

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROYEK UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TATA BUSANA SISWA KELAS X  
MAN KOTO BARU PADANG PANJANG**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan Mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**OLEH:**

**NOFRAWENTI  
NIM. 1100075**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**Improvement of Learning Outcomes of the Tata Busana course through Project Based Learning Approach of the Students of the MAN Koto Baru Padang Panjang. Thesis. The Vocational And Technical Master of Education Program of The Technical Faculty of the Padang State University.**

**ABSTRACT**

Based on observation and experience in teaching of the subject of Tata Busana, at the MAN Koto Baru Padang Panjang found that student learning outcomes did not meet the standards passing grade. In addition to learning outcomes that do not meet the criteria in the study also found students' activity levels does low. This is possible because the teaching and learning strategies were not appropriate. The study was conducted to determine whether the Project Based Learning approach can improve learning outcomes and enhance the learning process is in the from of active learning.

Classroom action research was conducted in two cycles, which was undertaken to answer the research questions. Subjects of the study were students in grade X7, on the Tata Busana subjects. The research data were collected using the methods of test and observation. Subjects were 16 students which were all womens. Data collected were analysed by statistics, using SPSS and percentage technique.

Based on data analysis found that the passing grade student learning outcomes increased from 75% in the fisrt cycle to 92.5% in the second cycle. Meanwhile, students' learning activities earned 84.68% on the first cycle and 89.96% in the second cycle. Based on data analysis t-test, the significance  $0,000 \leq 0,05$   $H_a$  can be approve, its meaning the approach of learning by project based learning approach can improve learning outcomes, activities of student on the Tata Busana subjects X7 student of MAN Koto Baru Padang Panjang.

## **ABSTRAK**

Berdasarkan observasi dan pengalaman mengajar pada mata pelajaran Tata Busana MAN Koto Baru Padang Panjang ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi standar KKM. Selain itu juga ditemukan aktivitas belajar siswa yang rendah. Hal tersebut mungkin karena metode pembelajaran yang belum tepat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran keterampilan Tata Busana siswa MAN Koto Baru Padang Panjang dengan penerapan metode pembelajaran proyek.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas X7, pada mata pelajaran Tata Busana. Data penelitian dikumpulkan dengan metode test dan observasi. Subjek penelitian berjumlah 16 siswa semuanya perempuan. Data yang dikumpulkan dianalisa dengan SPSS dan teknik persentase.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa KKM hasil belajar siswa meningkat dari 75% pada siklus pertama menjadi 92,5% pada siklus kedua. Sementara itu untuk keaktifan belajar siswa didapatkan 84.68% pada siklus pertama, 89,96% pada siklus kedua. Berdasarkan uji t-test didapatkan signifikansi  $0.000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya penerapan metode proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X mata pelajaran Tata Busana di MAN Koto Baru Padang Panjang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan metode pembelajaran proyek dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana siswa kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang.

## **PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

**Mahasiswa : Nofrawenti**  
**NIM : 1100075**  
**Program Studi : Magister (S2) PTK**

### **MENYETUJUI**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Drs. Syahron Lubis, M. Ed, Ph. D  
NIP. 19421003196701 1 001

Dr. Yuliana, S.P, M.Si  
NIP. 19700727199703 2 003

### **PENGESAHAN**

Dekan,

Ketua Pascasarjana FT,

Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19631217 198903 1 003

Prof. Dr. H.Nizwardi Jalinus, M. Ed  
NIP. 19520822 197710 1001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

---

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis  
Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Tanggal : 20 juli 2013

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1. Prof.Drs. Syahron Lubis, M.Ed,Ph.D  
(*Ketua/ Pembimbing I / Penguji*)
2. Dr. Yuliana, S.P.,M.Si  
(*Sekretaris / Pembimbing II / Penguji*)
3. Prof. Elizar, M.Pd  
(*Anggota*)
4. Dr. Agamudin, M.Ed  
(*Anggota*)
5. Drs.Ganefri, M.Pd.,Ph.D  
(*Anggota*)

Padang, 20 Juli 2013  
Progam Magister Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Ketua

Dr.Fahmi Rizal, M.Pd, M.T  
NIP.195912041985031004

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Penerapan Metode Pembelajaran Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Siswa Kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Juli 2013  
Saya yang menyatakan,

Nofrawenti  
NIM.1100075

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penelitian pada Program Studi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs.H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T, selaku Ketua Program Studi S2 Teknologi Pendidikan dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Drs Syahron Lubis, M.Ed, Ph.D dan Dr. Yuliana S.P.,M.Si, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Drs.H. Ganefri, M.Pd.,Ph.D, Prof.Dr.Elizar, M.Pd, Dr.Agamudin, M.Ed, selaku kontributor.
5. Kepala MAN Koto Baru Padang Panjang, yang telah memberi izin meneliti.
6. Guru dan staf Tata Usaha MAN Koto Baru Padang Panjang yang telah membantu kelancaran penelitian.
7. Suami tercinta Shazli Syam, S.S dan anakku tersayang, Tahta Shanofra, Azka Shanofra, yang telah membantu dorongan material mental dan spiritual.
8. Kakak dan adik, Syuwirman, Nurdiani A.ma, Edi Warman, Nurdima Putri A.ma, M. Frengki Wilianto S.TTP, M.Si, serta ponakan tercinta Ricky Firdani dan Mairita Putri. Terima kasih atas bantuan moralnya.

9. Bapak/ Ibu rekan seperjuangan, serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun material kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti dapat menyampaikan harapan, semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

Padang, 20 juli 2013

Penulis

Nofrawenti

NIM : 1100075

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini telah membawa perubahan yang mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia. Tidak hanya berdampak positif tapi juga berbagai masalah timbul akibat perkembangan ilmu dan teknologi tersebut. Mengantisipasi dan mengendalikan dampak positif dan negatif yang ditimbulkannya, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena itu peningkatan sumber daya manusia menjadi kenyataan yang tidak dapat dihindari dan harus dilaksanakan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efesien. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan untuk menentukan arah bagi masa depan manusia, bahkan masa depan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran utama dalam pengembangan personal dan sosial serta mempengaruhi perubahan individu dan sosial. Tanpa melalui proses pendidikan yang baik akan sulit bagi seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan kemajuan zaman. Karena itu pendidikan yang mampu menjawab tantangan kehidupan di zaman modern ini mutlak diperlukan. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang harus diwujudkan dengan berbagai upaya secara konsisten dan berkelanjutan.

Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem pembelajaran. Subsistem yang utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah guru. Di tangan guru hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pembelajaran lebih banyak ditentukan yaitu pembelajaran yang bermutu dan bermakna sebagai pemberdayaan kemampuan dan kesanggupan siswa.

Salah satu indikator mutu pembelajaran adalah bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas berlangsung dengan baik dan bermakna. Mutu pembelajaran di tentukan di dalam kelas melalui pembelajaran. Di dalam kelas guru banyak mengalami persoalan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan media yang digunakan yang sudah lazim seperti papan tulis, dan penggunaan metode mengajar yang kurang tepat seperti metode ceramah yang kurang disukai siswa, motivasi siswa yang rendah terlihat dari siswa sering terlambat dan bahkan absen, juga kurangnya aktifitas siswa yang terlihat dari lambatnya pengerjaan tugas-tugas yang diberikan. Mengatasi hal itu, guru melakukan tindakan-tindakan secara sistematis,terarah dalam sebuah proses sehingga didapatkan perubahan dan perbaikan.

Jika semua guru telah memahami dengan baik tentang pembelajaran siswa aktif, mempelajari bagaimana cara mengajar, penyiapan sumber daya telah di atur dengan baik dan penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengatur dengan baik mekanisme proses pembelajaran maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang telah di rencanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain menerapkan proses pembelajaran yang telah ditata dengan baik, guru juga harus selalu meminta umpan balik serta melakukan kajian untuk terus membenahi proses pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Ahmadi, dkk (2011:19) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan pendidik sebagai pemegang peranan utama. Guru berkewajiban atas pembelajaran siswa secara menyeluruh, sehingga menjadi pribadi yang utuh dan bertanggung jawab.

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor yang ada di luar diri siswa.Muhibbin Syah (2001:130) mengemukakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Dari beberapa pendapat ahli di

atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru sangat mengharapkan tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotor.

Madrasah Aliyah (MA) adalah Sekolah Menengah Umum yang berciri khas agama Islam merupakan bentuk satuan pendidikan di jalur pendidikan sekolah pada pendidikan menengah umum yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan (pasal 11 ayat 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989). Secara rinci tujuan Madrasah Aliyah (MA) adalah : (1) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. (2) Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang di jiwai ajaran agama Islam. (3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang di jiwai suasana keagamaan. Tujuan Program Pendidikan Keterampilan pada Madrasah Aliyah adalah : “ Memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara, baik secara mandiri maupun untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangannya” (Kurikulum Program Keterampilan MA, 1999).

Munandar (1994:4) mengatakan bahwa: “Pada umumnya tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga siswa dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya sendiri serta kebutuhan masyarakat”. Untuk menumbuhkan potensi belajar siswa khususnya hasil belajar, banyak masalah yang di hadapi untuk mencapai kompetensi. Salah satu masalah pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam pengelolaan kelas. Metode pembelajaran yang dipakai adalah metode

pembelajaran konvensional yang sudah biasa dengan metode ceramah dan media berupa papan tulis sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar. Hal ini terlihat dari pembelajaran Program Keterampilan Tata Busana di MAN Koto Baru Padang Panjang dalam pembelajaran Membuat Busana Wanita. Pada hal materi ajar ini merupakan materi yang dapat di terapkan langsung dalam dunia kerja. Materi ajar ini sangat potensial untuk kerja mandiri ataupun dapat langsung di terapkan dalam dunia kerja setelah tamat sekolah dan saat masa belajar.

MAN Koto Baru Padang Panjang mempunyai 2 mata pelajaran keterampilan yaitu Tata Busana dan Pertukangan. Mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran keterampilan pilihan wajib dalam Muatan Lokal yang diajarkan pada siswa kelas X MAN Koto Baru. Pelaksanaan mata pelajaran ini di lakukan dengan cara membagi dua siswa satu kelas berdasarkan pilihan siswa sendiri melalui brosur dan blangko pendaftaran yang telah di sediakan pada awal pembelajaran. Pada umumnya siswa yang memilih keterampilan Tata Busana adalah siswa wanita meskipun tidak tertutup kemungkinan untuk siswa laki-laki. Pada mata pelajaran keterampilan Tata Busana siswa dibekali dengan kompetensi di bidang Tata Busana. Kompetensi-kompetensi ini di jabarkan dalam kurikulum MAN Koto Baru Padang Panjang yang terdiri atas: Akidah Akhlak, Fikih, Qur'an Hadist, KWN, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Seni Budaya, Muatan Lokal dan sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa adalah mata pelajaran Keterampilan Tata Busana yang merupakan salah satu mata pelajaran Muatan Lokal.

Mata pelajaran Keterampilan Tata Busana diikuti oleh siswa kelas X dengan bobot 2 jam pelajaran ( $2 \times 45$  menit) kegiatan tatap muka di kelas. Mata pelajaran Tata Busana memberikan pengetahuan tentang Proses Pembuatan Busana Wanita, dengan materi pengambilan ukuran, membuat pola, menggunting bahan, menjahit mesin, penyelesaian. Materi pembelajaran terdiri dari 5 SK/KD yaitu mengambil ukuran (SK/KD1), pembuatan pola

SK/KD2), Menggunting bahan (SK/KD3), menjahit (SK/KD4) dan teknik penyelesaian (SK/KD5).

Pembelajaran Tata Busana selama ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan. Media yang dipakai adalah papan tulis, chart dan media cetak seperti buku ajar dan *jobsheet*. Namun proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Trianto (2009:5) mengatakan bahwa “ Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah masih rendahnya daya serap peserta didik.Hal ini terlihat dari rerata hasil belajar siswa yang senantiasa sangat memprihatinkan hampir 45% siswa mendapatkan nilai rendah.Kenyataan ini merupakan dampak dari pembelajaran yang masih bersifat konvensional yang tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri tentang kegiatan belajar yang semestinya. Secara substansial proses pembelajaran saat ini masih di dominasi oleh guru dan kurang memberikan akses berkembang secara mandiri kepada siswa. Perlu adanya berbagai upaya sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar yang di capai siswa sesuai dengan yang di harapkan.

Berdasarkan pengamatan selama mengajar mata pelajaran Tata Busana menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, dalam memahami konsep membuat busana wanita yaitu membuat baju kurung kreasi terutama dalam proses menjahit pada semester I. Dari data pembelajaran semester I Tahun Ajaran 2009 sampai dengan 2012 dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar yang memuaskan/ tidak tuntas. Dalam mengumpulkan tugas siswa juga tidak tepat waktu/ terlambat.Hal ini dikatagorikan dari pencapaian nilai Tuntas yang masih sedikit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar siswa kelas X pada Semester 2 Tahun 2009-2012

No	Ketuntasan	Tahun Ajaran					
		2009-2010		2010-2011		2011-2012	
		Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	15	60	12	48	14	56
2.	Tidak Tuntas	10	40	13	52	11	44
3.	Jumlah	25	100	25	100	25	100

Sumber : Data Guru Hasil Belajar Ket. Tata Busana MAN Koto Baru Padang Panjang

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran keterampilan Tata Busana MAN Koto Baru Padang Panjang banyak yang tidak tuntas. Pada beberapa pertemuan dalam pembelajaran di temukan beberapa kendala pada siswa yaitu dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang mampu memahami konsep membuat busana wanita terutama pada proses menjahit. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X diduga dipengaruhi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa yang diindikasikan dari kurangnya keterlibatan siswa dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya dan tingkat kehadiran siswa. Beberapa usaha yang dilakukan untuk membantu siswa adalah dengan menjelaskan berulang kali konsep pembuatan busana dengan metode demonstrasi menggunakan papan tulis. Selain itu juga dilakukan bimbingan untuk meningkatkan aktivitas secara individual terhadap siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran. Kegiatan ini menyebabkan waktu yang digunakan kurang efektif serta kurang memberikan kesempatan belajar secara mandiri pada siswa. Pembelajaran nampak terfokus utama pada guru bukan pada siswa sedangkan aktivitas siswa untuk menggali materi pembelajaran secara mendalam dan mandiri masih sangat rendah.

Hasil belajar siswa yang rendah bisa di akibatkan oleh beberapa sikap yang ditunjukkan siswa dengan kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran seperti dalam proses bertanya pada materi yang tidak dipahami dan mengemukakan pendapatnya. Sebagian siswa kadang memilih untuk tidak hadir

dalam pembelajaran karena tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.Sikap ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran keterampilan Tata Busana masih rendah.Aktivitas dan Hasil belajar yang rendah merupakan masalah yang layak untuk di pecahkan dan dicarikan solusinya.

Menanggulangi masalah ini memerlukan beberapa upaya guna membantu proses belajar siswa. Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang di harapkan.Berdasarkan hasil analisa dan diskusi dengan tim *teaching*, diperkirakan salah satu penyebab dari kesulitan siswa memahami materi yang disajikan adalah karena kurang tepatnya memilih metode pembelajaran.Perlu di carikan metode pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk mata pelajaran Keterampilan Tata Busana.Metode pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Dengan adanya metode mengajar yang baik dan menarik serta dapat digunakan dalam pembelajaran secara klasikal dan mandiri, akan memungkinkan siswa dapat belajar dengan lebih baik, serta dapat mengukur kemampuannya sendiri. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap sesuai dan cocok dengan mata pelajaran Tata Busana adalah Metode Pembelajaran Proyek.

Menurut Wena (2012:138), “Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek”. Guru merancang suatu paket pembelajaran yang di dalamnya memuat batas waktu, tata cara mengerjakan proyek secara sistematis sehingga proyek dapat dilaksanakan oleh siswa sesuai rencana. Metode pembelajaranproyek salah satu jenis pembelajaran produktif dan kreatif. Pembelajaran berbasis proyek bertujuan memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran, seperti memperlihatkan gambar-gambar busana muslim mode terkini.

Kreatifitas pembelajaran yang di kembangkan oleh guru mendorong siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan. Dalam pembelajaran proyek yang di utamakan adalah penyelesaian masalah belajar. Penyelesaian

masalah dalam pembelajaran proyek di perlukan kolaboratif, artinya penyelesaian permasalahan yang di rancang dan dilaksanakan secara bersama antara guru dan siswa.

Menurut pendapat Bahri (1995:83) kelebihan dari metode pembelajaran proyek adalah 1). Dapat memperluas pemikiran siswa yang berguna dalam menghadapi masalah pembelajaran. 2). Dapat membina siswa dengan kebiasaan penerapan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari secara terpadu. 3). Metode ini sangat sesuai dengan prinsip-prinsip didaktik modern yang dalam pengajaran perlu di perhatikan : a. Kemampuan individual siswa dan kerja sama dalam kelompok. b. Bahan pelajaran tidak terlepas dari kehidupan nyata sehari-hari yang penuh dengan masalah. c. Agar teori dan praktek di sekolah dan kehidupan masyarakat terjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan. 4). Anak didik lebih mudah dalam menguasai materi yang diberikan. Dengan metode proyek ini siswa dilibatkan langsung dalam proses perolehan pengetahuan. Anak tidak hanya mendengar guru, akan tetapi anak didik juga memperoleh pengalaman yang tentunya akan selalu teringat di fikirannya proses-proses belajar yang telah dilakukan sendiri. Pengalaman yang telah di dapat membuat anak akan lebih mudah memahami serta menguasai materi yang disajikan dalam materi. 5). Anak akan lebih kreatif dan berfikir kritis. Dengan melakukan proses pembelajaran secara langsung akan melatih daya berfikir kritis. Rasa keingintahuan anak akan terus membesar sampai anak menemukan jawaban dari segala macam pertanyaan dengan cara mengeksplor bahan belajarnya. Anak akan terus termotivasi untuk selalu menemukan hal-hal baru yang dapat di jadikan sumber pengetahuannya. Metode pembelajaran proyek ini lebih komplek di bandingkan dengan model pembelajaran konvensional .

Guna melihat dampak penerapan metode pembelajaran proyek ini dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana, perlu kiranya di lakukan penelitian lebih lanjut, sehingga penerapan metode pembelajaran proyek ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran Tata Busana.

## B. Identifikasi Masalah

Dengan berpedoman pada latar belakang masalah dan beberapa penjelasan diatas dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran rendah yang diindikasikan pada kurangnya keterlibatan siswa dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam aktivitas belajar membuat busana terutama dalam proses menjahit.
3. Siswa kurang memahami konsep pembuatan busana wanita.
4. Kurang efektifnya waktu yang digunakan untuk menjelaskan materi langkah-langkah pembuatan busana wanita dan menjahit.
5. Media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran masih sedikit.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana cenderung rendah.
7. Metode pembelajaran belum sesuai. Meskipun guru sudah melakukan proses belajar sesuai dengan ketentuan mengajar, namun demikian proses belajar mengajar terkesan menggunakan secara tradisional, dikarenakan sikap belajar siswa yang kurang aktif, pembelajaran cenderung bersifat guru aktif dan siswa yang cenderung pasif.

## C. Fokus Penelitian

Dengan mengacu kepada masalah yang sudah teridentifikasi sebelumnya, maka pada penelitian ini difokuskan pada perbaikan hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran proyek, pada mata pelajaran Tata busana siswa kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode pembelajaran proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Keterampilan Tata Busana MAN Koto Baru Padang Panjang?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran proyek dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Keterampilan Tata Busana siswa MAN Koto Baru Padang Panjang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang dilakukan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar dalam mata pelajaran Keterampilan Tata Busana siswa MAN Koto Baru Padang Panjang dengan penerapan metode pembelajaran proyek
2. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran keterampilan Tata Busana siswa MAN Koto Baru Padang Panjang dengan penerapan metode pembelajaran proyek.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru sebagai informasi bahwa metode pembelajaran proyek dapat di terapkan sebagai variasi dalam memilih metode mengajar dan diharapkan prestasi belajar siswa dapat mencapai nilai yang baik.
2. Bagi siswa di harapkan Metode Pembelajaran Proyek ini dapat lebih efektif supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan tentang penerapan Metode Pembelajaran Proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian sejenis terutama dengan variabel yang relevan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, maka berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode pembelajaran proyek dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana.
2. Penggunaan metode pembelajaran proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana.

#### **B. Implikasi**

##### **1. Implikasi teoritis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana siswa kelas X MAN Koto Baru Padangpanjang. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran proyek merupakan faktor yang dapat meningkatkan kualitas pelajaran disamping faktor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini. Dengan penggunaan metode pembelajaran proyek ini maka diyakini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam belajar.

##### **2. Implikasi praktis**

Implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode pembelajaran proyek pada mata pelajaran Tata Busana siswa kelas X MAN Koto Baru Padang Panjang secara langsung dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Busana. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Metode pembelajaran proyek dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan penuh semangat. Jadi metode pembelajaran proyek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Selanjutnya bagi guru hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam

merancang pembelajaran khususnya metode pembelajaran untuk pembelajaran yang lebih berkualitas. Sedangkan bagi pihak lain seperti kepala sekolah dapat memberikan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru khususnya dalam merancang metode pembelajaran sehingga dapat menjadi lebih professional dalam menjalankan perannya sebagai guru.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru diharapkan dapat merancang dan menggunakan metode pembelajaran proyek untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran serta menyediakan kondisi agar siswa dapat belajar dengan baik.
2. Untuk siswa agar bisa mempertahankan kondisi yang sama seperti yang dilakukan dalam penelitian dengan penggunaan metode pembelajaran proyek sehingga didapatkan hasil belajar sesuai dengan keinginan.
3. Untuk peneliti agar bisa menggunakan metode pembelajaran proyek pada mata pelajaran Tata Busana diterapkan secara professional dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai wujud dari pembelajaran *student centre*.
4. Untuk sekolah agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur serta memberikan kebijakan agar metode pembelajaran proyek dijadikan sebagai salah satu alternatif pilihan untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran yang relevan.
5. Untuk penerapan metode pembelajaran proyek perlu diperhatikan sarana dan prasarana .

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Lif Khoiru, Hendro Ari Setyono, Sofan Amri. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Anastasi, Anne dan Urbina, Susana. 2007. *Physhcological Testing*. Jakarta: PT Indeks
- Anni, Chatarina, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang. UPT MKK UNES
- Aqib, Zaenal.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta
- Ary, D, Jacobs, L, Razavieh. At at al.2006. *Introduction to research in Education (7<sup>th</sup>ed)*.Canada. Thomson Wadsworth
- Darmansyah .2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: Sukabina Press.
- Dimyati dan Mujiono.1994. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaafar, Tengku Zahara.2001.*Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, Oemar.1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: CV Sinar Baru.
- [http://resipotory.upi.edu/operator/upload/t\\_ipa\\_090896\\_chapter.pdf](http://resipotory.upi.edu/operator/upload/t_ipa_090896_chapter.pdf)
- <http://nurulelkhalieqy.Blogspot.com/2012/01/model-pembelajaran-proyek.html>
- Iskandar.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Kemmis, Stephen & Mc Taggart, Robin.1999. *The Action Research Planer*. Victoria: Deankin University.
- Krathwohl dan Anderson.2001. *A Taxonomy for Learning Teaching and Assesing (a resevision of blooms Taxonomy of educational objectives)*. New York: Addison Wesley Longman.Inc
- Lubis, Syahron.2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.